

## ABSTRAK

SEJARAH PERKEMBANGAN SURAT KABAR INDONESIA RAYA  
(1949-1974)

Bangkit Aprianto  
Universitas Sanata Dharma  
2018

Tulisan ini bertujuan untuk mendeskripsikan tiga permasalahan pokok, yaitu: 1) Perkembangan surat kabar *Indonesia Raya* pada periode pertama hingga gulung tikar (1949-1959); 2) Perkembangan surat kabar *Indonesia Raya* pada periode kedua hingga dibredel (1968-1974); 3) Pengaruh kehadiran surat kabar *Indonesia Raya* bagi perkembangan pers di Indonesia.

Tulisan ini disusun dengan menggunakan metode sejarah yang mencakup lima tahapan yaitu perumusan judul, pengumpulan sumber, verifikasi (kritik sumber), interpretasi, penulisan sejarah. Penulisan ini menggunakan pendekatan politik dan ditulis secara deskriptif analitis.

Hasil tulisan ini menunjukkan; 1) Surat Kabar *Indonesia Raya* pada awal kemerdekaan berkembang menjadi surat kabar kontroversial karena pemberitaan dan kritik terhadap pemerintah serta kehidupan pribadi Presiden Soekarno. Surat Kabar *Indonesia Raya* mendapat tekanan dari pemerintah dan dianggap sebagai surat kabar “makar”. Surat Kabar *Indonesia Raya* berakhir karena kesulitan finansial dan krisis kepemimpinan; 2) Kembali hadirnya *Indonesia Raya* pada masa Orde Baru diawali dari kebebasannya Mochtar Lubis. Pada periode kedua *Indonesia Raya* tidak mengubah ideologinya sebagai koran yang lugas dan tajam dalam mengkritik pemerintah. Pada akhirnya *Indonesia Raya* kembali mengalami pembredelan karena dianggap mengancam keutuhan pemerintahan serta keamanan 3) Kehadiran *Indonesia Raya* memberi dampak besar bagi pers Indonesia yaitu menjadi pelopor jurnalisme investigasi dan konsisten menjaga independensi.

Kata kunci : Surat Kabar, Indonesia Raya, Orde Lama, Orde Baru

**ABSTRACT**  
**THE HISTORY OF DEVELOPMENT OF THE NEWSPAPER INDONESIA RAYA (1949-1974)**

Bangkit Aprianto  
Sanata Dharma University  
2018

This paper aims to describe the three principal issues, namely: 1) development of the newspaper Indonesia Raya since its appearance to bankruptcy in the first period (1949-1959); 2) development of the newspaper Indonesia Raya leading to its banning in the second period (1968-1974); 3) the influence of the presence of the newspaper Indonesia Raya for the development of the press in Indonesia.

This paper was compiled by using the method of history that includes five phases, namely the formulation of the title, the collection of sources, verification (source criticism), interpretation, the writing of history. This political approach is used and the research is written in a descriptive analytical method.

The results of this paper show; 1) Newspaper Indonesia Raya in the early independence became controversial for preaching and criticising the government as well as private life of President Sukarno. The newspaper Indonesia Raya got pressure from the government and is regarded as the newspaper of "treason". Newspapers Indonesia Raya ended due to financial difficulties and the crisis of leadership; 2) The presence of Indonesia Raya during the New Order began with the release of Mochtar Lubis. In the second period Indonesia Raya didn't change its ideology as a newspaper that is straightforward and sharp in criticizing the government. In the end, Indonesia Raya re-experience banning because it is considered threats to the integrity and security of the Government; 3) the presence of Indonesia Raya gave a big impact to Indonesia press namely being a pioneer in investigative journalism and consistent in maintaining independence.

Keywords: Newspapers, Indonesia Raya, Orde Lama, Orde Baru.